

## DAFTAR PUSTAKA

- Alverina, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Higiene Sanitasi Makanan dengan Praktik Higiene Sanitasi Makanan Penjamah Makanan di Kantin SD Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. *Jurnal MKMI*, 1–7.
- Anjani, A & Yamasari, Y (2023). Klasifikasi Tingkat Stres Mahasiswa Menggunakan Metode Berbasis Tree. *Journal of Informatics and Computer Science*, 5(1).
- Aspiani, M. & Rustiawan, A. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap Penjamah Makanan dan Fasilitas Sanitasi terhadap Keamanan Pangan di Rumah Makan Kawasan Wisata Kuliner Pantai Depok Kabupaten Bantul Tahun 2019. *Jurnal The 11th University Research Colloquium 2020*.
- BPOM RI. (2020). Laporan Tahunan Badan POM Tahun 2020. <https://www.pom.go.id/pppomn/assets/backend/files/3135bc6cde1535a1716a20a0827d8fe7.pdf>
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Baringbing, I. J., Novita, W., Rini, E., & Putri, F. E. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Higiene Penjamah Makanan pada Pangan Industri Rumah Tangga di Kecamatan Geragai Tahun 2022. *Jurnal Kesmas Jambi*, 7(1).
- Depkes, RI. (2009). Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2009. Jakarta.
- Depkes RI. (2003). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 Tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran.
- Depkes RI. (2003). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/MENKES/SK/VII/2003 Tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan.
- Depkes RI. (2004). Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman. Dirjen PPL dan PM.
- Depkes RI. (2009). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/UU>.
- Depkes RI. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096/MENKES/PER/VI/2011 Tentang Higiene Sanitasi Jasaboga.
- Fitriana, R., Simanjuntak, D., & Dewanti, R. (2020). Pembekalan Materi CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 138–145.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan: Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program Spss/Lisrel Dalam Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, T. R. P. (2020). Penyelenggaraan Keamanan Pangan sebagai Salah Satu Upaya Perlindungan Hak Masyarakat sebagai Konsumen. *Masalah-masalah sosial*, 11, 57–72.
- Marsanti, A., & Widiarini, R. (2018). *Prinsip Higiene Sanitasi Makanan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Menteri Kesehatan. (2011). *Permenkes RI Nomor 1096/MENKES/PER/VI/2011*.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfikrizd, A & Rustiawan, A (2020). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Perilaku Keamanan Pangan Pada Penjamah Makanan Di Rumah Makan

- Kawasan Wisata Kuliner Pantai Depok Kabupaten Bantul. *The 12th University Research Colloquium*, 357-365.
- Nugraheni, H., Wiyatini, T., & Wiradona, I. (2018). Kesehatan Masyarakat dalam Determinan Sosial Budaya. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Pathiassana, M. T., & Izharrido, B. (2021). Penilaian Skor Keamanan Pangan Pada Rumah Makan ABC di Ternate . *Jurnal Pengolahan Pangan*, 6 (2), 61–70.
- Permatasari, I., Handajani, S., Sulandjari, S., & Faidah, M. (2021). Faktor Perilaku Higiene Sanitasi Makanan Pada Penjamah Makanan Pedagang Kaki Lima. *Jurnal Tata Boga*, 10(2).
- Rahmayani. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Hygiene Sanitasi Pedagang Makanan Jajanan di Pinggir Jalan. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.30867/action.v3i2.84>
- Sari, M. H. (2017). Pengetahuan Dan Sikap Keamanan Pangan Dengan Perilaku Penjaja Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar. *Journal of Health Education*, 2(2), 163–170.
- Siregar, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif (Cetakan ke). kencana.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sulistiawati, F., & Lestari, D. (2020). Abdinesia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Penyuluhan Keamanan Pangan Rumah Tangga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sigerongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 6–13.
- Surono, I. S., Sudiby, A., & Waspod, P. (2016). Pengantar Keamanan Pangan Untuk Industri Pangan. Yogyakarta: Deepublish.
- Tam, M. C. Y., & Tummala, V. M. R. (2001). An application of the AHP in vendor selection of a telecommunications system. *Omega*, 29(2), 171–182.
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2014). *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta. 2016
- Wijanarka, A. dan W. (2007). *Skor Keamanan Pangan Sebagai Indikator Dalam Penilaian Keamanan Pangan*. 9, 1–32.
- Yasmin, G., & Madanijah Siti. (2010). Perilaku Penjaja Pangan Jajanan Anak Sekolah Terkait Gizi Dan Keamanan Pangan Di Jakarta Dan Sukabumi. *Journal of Nutrition and Food*, 3, 148–157.
- WHO. (2006). *Five Keys to Safer Food Manual*. *Five Keys to Safer Food Manual*, 30. [http://www.who.int/foodsafety/publications/consumer/manual\\_keys.pdf](http://www.who.int/foodsafety/publications/consumer/manual_keys.pdf)
- Widyati, R., & Yuliarsih. (2002). Higiene dan Sanitasi Umum dan Perhotelan. Jakarta: Grasindo.
- Winarno, F. G. (2011). GMP (Good Manufacturing Practices): Cara Pengolahan Pangan yang Baik. Bogor: M-Brio Press.